

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil ungkapan kejiwaan seorang pengarang, yang di dalamnya menggambarkan suasana kejiwaan pengarang, baik suasana pikiran maupun suasana rasa atau emosi. Karya sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang lahir dari pikiran, perasaan dan ide kreatif pengarang yang menjadikan manusia dan aspek kehidupannya sebagai objek dan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1984:2)

Sebuah karya mungkin saja ditulis berdasarkan data-data faktual, peristiwa-peristiwa dan sesuatu yang lain yang benar-benar ada terjadi. Namun, ia dapat pula ditulis berdasarkan peristiwa dan sesuatu yang dibayangkan atau diimajinasikan mungkin saja dan terjadi, walau secara faktual hal-hal itu tidak ditemui di dunia nyata. (Kartahadimaja dalam Nurgiantoro, 2002).

Salah satu bentuk karya fiksi yaitu novel. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan yang mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut (Nurgiantoro, 2002:6).

Salah satu pengarang novel yaitu Sakaki Tsukasa. Sasaki Tsukasa adalah seorang penulis yang lahir pada tahun 1969 di Tokyo. Sakaki Tsukasa merupakan nama pena yang digunakan sebagai seorang penulis. Sakaki Tsukasa juga menggunakan nama penanya ini sebagai tokoh utama dalam karya pertamanya yang berjudul *Ao Zora no Tamago* diterbitkan pada tahun 2002. Disusul karya berikutnya *Kohitsuji No Su*, (2003), *Doubutsuen No Tori* (2004), *Kirenai Ito*

(2005), *Cinderella Teeth* (2006), *Working Holiday* (2007), *Yoru No Hikari* (2008), *Wagashi No An* (2010), dan *Winter Holiday* (2012). Salah satu karya Sakaki Tsukasa yang mendapatkan apresiasi adalah novel *Working Holiday* yang dialihwahanakan dalam bentuk komik pada tahun 2009. Kemudian pada tahun 2012 *Working Holiday* dan *Aozora No Tamago* ditransformasikan dalam bentuk film.¹

Novel *Cinderella Teeth* terbit pada tahun 2006 dan diterbitkan kembali tahun 2009 yang diterbitkan oleh Kobunsha. Novel ini menarik karena membahas tentang kesehatan tepatnya di bidang kedokteran gigi yang pada umumnya jarang ditemui. Novel *Cinderella teeth* mengisahkan seorang gadis remaja yang bernama Kano Sakiko yang sedari kecilnya *phobia*² terhadap dokter gigi. Saat Saki masih kecil ia mengalami trauma terhadap dokter gigi, ketika giginya harus dicabut dan ia merasakan sakit. Rasa sakit yang berlebihan disertai takut yang luar biasa membuatnya pingsan. Saki menganggap kejadian tersebut sebagai musibah karena itu pengalaman terburuk dan sangat membekas diingatkannya. Oleh karena itulah Saki sangat membenci dokter gigi. Hal ini terlihat pada kutipan berikut:

[1]

“小さい頃から、歯医者なんて大っ嫌いだった。消毒薬の匂いに、マスクで顔を隠した怪しい医者。それにあれ！キーンと耳ざわどりのドリルの音！私は今でもあの音を聞くと、右の奥歯がつきんと痛むような気がする。”

(Tsukasa, 2009:7).

“*Chiisai koro kara, haisha nante daikiraidatta. Shoudoku yaku no nioi ni, masuku de kao wo kakushita ayashi isha. Sore ni are! Kin to mimi zawaranai doriru no oto! Watashi wa ima demo ano oto o kiku to, migi no okuba ga tsukin to itamu youna ki ga suru.*”

(Tsukasa, 2009:1)

“Dari kecil, aku membenci dokter gigi. Bau antiseptik dan dokter yang mencurigakan dengan menggunakan masker! Dan itu! Terdengar bunyi bor di telinga. Sekarang pun kalau mendengar suara itu, aku mulai merasakan geraham kananku ngilu.”

¹ (dalam <http://www.webdoku.jp/reisai/sakka/michi76.html>. Diunduh 29 Februari 2016)

² *Phobia* adalah ketakutan irasional atau tidak masuk akal yang merupakan jenis gangguan kecemasan dimana seseorang memiliki ketakutan tanpa henti terhadap hal tertentu.

Dari kutipan di atas menggambarkan bahwa Saki memiliki trauma yang mendalam terhadap dokter gigi. Hanya dengan mendengar suara dari alat yang digunakan oleh dokter gigi pada umumnya yaitu mesin bor, Saki langsung merasakan ngilu pada gerahamnya. Kejadian di waktu ia kecil menjadikan Saki seorang yang sangat benci terhadap dokter gigi.

Pada awal cerita Saki hendak mencari pekerjaan paruh waktu untuk mengisi liburan musim panas dijebak oleh ibunya untuk bekerja di klinik gigi. Klinik gigi tersebut merupakan tempat pamannya bekerja. Mulanya Saki tidak tahu bahwa tempat yang akan didatanginya untuk melamar bekerja adalah klinik gigi, akan tetapi ia sudah terlanjur masuk ke dalam klinik tersebut. Sakipun tidak bisa mengelak ketika seorang staf di klinik tersebut menyadari keberadaannya dan hari itu ia langsung diterima sebagai resepsionis.

Semenjak menjadi resepsionis klinik gigi yang merupakan tempat yang sangat ia benci, Saki mulai mengenali istilah-istilah seputar kedokteran gigi. Resepsionis merupakan tempat pasien pertama kali berkomunikasi dan sekaligus pendataan bagi pasien yang datang. Mulai saat itulah traumanya akan dokter gigi perlahan mulai hilang ketika ia dihadapkan dengan berbagai konflik yang muncul pada setiap pasien dalam cerita. Saki menemukan tingkah laku setiap pasien yang dipengaruhi oleh penyakit yang dialami pasien. Permasalahan yang dihadapi membuat Saki semakin memahami bagaimana kedokteran gigi yang sebenarnya. Dengan bertambahnya pengetahuan Saki tentang dokter gigi, perlahan ketakutannya mulai sembuh dan trauma yang dialaminya mulai menghilang.

Perubahan sikap dipicu oleh lingkungan tempat ia bekerja, permasalahan dari pasien, dapat membuat Saki memahami dokter gigi dan istilah-istilah dalam dunia kedokteran gigi. Bahkan ia belajar secara otodidak dengan membeli buku kedokteran gigi, untuk mengetahui dunia kedokteran gigi.

Berdasarkan perubahan sikap yang dialami oleh Saki, perubahan sikap dapat dilihat melalui melalui psikologi sosial. Menurut Roger (dalam Abdul Rahman, 2014) sikap menjadi konsep kunci dalam psikologi sosial karena sikap dianggap berpengaruh terhadap perilaku sosial dalam berbagai level. Pada level individual, sikap bisa berpengaruh terhadap persepsi, pikiran, dan perilaku; pada level interpersonal, sikap bisa merupakan elemen kunci yang berpengaruh pada bagaimana kita mengenal dan memperlakukan orang lain; sikap kita terhadap kelompok sendiri dan kelompok lain bisa menjadi dasar terjadinya kerja sama atau konflik antar kelompok.

Perubahan sikap Saki ditunjukkan melalui perilaku, pemikirannya mengenai dokter gigi, dan persepsi terhadap dokter gigi terlihat dari beberapa proses dan faktor yang mempengaruhi perubahan sikap tokoh Saki.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu; bagaimana perubahan sikap Saki dan apa faktor penyebab perubahan sikap Saki dalam novel *Cinderella Teeth* karya Sakaki Tsukasa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menjelaskan serta memaparkan perubahan sikap yang terjadi pada Saki dan menjelaskan faktor penyebab perubahan sikap Saki dalam novel *Cinderella Teeth* karya Sakaki Tsukasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara umum maupun secara teoritis sebagai berikut :

1. Menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari dalam menganalisis sebuah karya sastra.

2. Menambah koleksi bacaan, wawasan dan pengetahuan penulis terhadap sastra dan kebudayaan Jepang.
3. Memperkaya khasanah penelitian sastra di Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
4. Menambah minat baca masyarakat terhadap karya sastra, khususnya karya Sastra Jepang.

1.5 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka bertujuan untuk mengetahui keorisinilan sebuah karya ilmiah. Berdasarkan pencarian yang telah dilakukan melalui kunjungan ke pustakaan dan melalui media internet, penelitian tentang novel *Cinderella Teeth* belum pernah dilakukan. Berikut beberapa penelitian mengenai tinjauan psikologi sosial yang terdapat pada penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian Kadir tahun 2013 yang berjudul *Perubahan Sikap Philippe dalam Climats karya Andre Maurois Tinjauan Psikologi Sosial*. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam novel *Climats*, tokoh Philippe mengalami perubahan sikap. Perubahan sikapnya itu didasari oleh faktor eksternal, yang mana perubahan sikap Philippe, dipengaruhi dari faktor di luar diri Philippe, yaitu: kematian ayah Philippe dan perceraianya dengan Odile (Istri Pertama). Perubahan sikap ini ditunjukkan Philippe kepada istri keduanya (Isabelle), pada saat menjalankan hubungan rumah tangga bersama Isabelle, Philippe cenderung bersikap seperti istri pertamanya Odile. Penelitian ini menggunakan tinjauan psikologi sosial dan data yang digunakan adalah novel *Climats*. Perbedaan penelitian dilakukan dengan penelitian Kadir terletak pada data yang dianalisis.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Amrizal tahun 2016 dengan berjudul *Perubahan Kepribadian Tokoh Uchiha Obito dalam Komik Naruto Karya Masashi Kishimoto Tinjauan*

Psikologi Sastra. Dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa kepribadian Obito merupakan bentukan lingkungan sekitarnya. Perubahan sikap Obito terjadi akibat sebuah pengalaman yang tidak dapat diterima, yaitu kematian seorang temannya sekaligus orang yang dicintainya. Selain itu hasutan dari Madara juga menyebabkan kepribadian Obito berubah mengikuti keinginan Madara. Penelitian ini menggunakan tinjauan psikologi sastra dan data yang digunakan adalah Komik *Naruto*. Perbedaan penelitian dilakukan dengan penelitian Amrizal terletak pada tinjauan yang digunakan menggunakan psikologi analisis dan data yang dianalisis.

Ketiga, penelitian Putri pada tahun 2016 yang berjudul *Tokoh Dalam Novel Majo No Takkyubin karya Eiko Kadono Tinjauan Psikologi Sastra*. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa konflik utama dalam novel ini adalah antara penduduk kota Kiriko dengan Kiki. Hal tersebut terjadi karena ketidaktahuan dan kesalahpahaman penduduk tentang penyihir yang membuat mereka saling tidak memahami satu sama lain. Setelah mengetahui alasan terbentuknya sikap yang telah ada, mereka melakukan perubahan sikap atau konformitas agar dapat berbaur dan diterima oleh lingkungan sosialnya. Penelitian ini menggunakan tinjauan psikologi sosial dan data yang digunakan adalah Novel *Majo No Takkyubin*. Perbedaan penelitian dilakukan dengan penelitian Putri terletak pada data yang dianalisis dan memiliki kesamaan pada penggunaan tinjauan, yaitu tinjauan psikologi sosial.

1.6 Landasan Teori

Psikologi berasal dari kata Yunani *psyche*, yang berarti jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu. Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari atau menyelidiki kejiwaan atau tingkah laku manusia (Akitson dalam Minderop, 2011:3). Sebagai makhluk sosial, manusia menjadi objek

kajian psikologi dan ilmu-ilmu sosial, termasuk sosiologi. Meskipun sama-sama mempelajari tentang manusia, ada titik perbedaan kajian di antara kajian psikologi dan kajian sosial.

Ahmadi (2009:4) berpendapat bahwa pada umumnya masalah-masalah yang dikupas oleh psikologi umum adalah gejala-gejala jiwa manusia misalnya; perasaan, kemauan, berpikir yang semuanya terlepas dari alam sekitar. Psikologi sosial membahas manusia sebagai anggota masyarakat, meninjau interaksi dalam kelompok, bagaimana individu yang satu dengan yang lainnya. Karena adanya titik pertemuan antara psikologi dengan sosiologi ini, maka timbullah cabang ilmu psikologi, yaitu psikologi sosial. Psikologi sosial merupakan salah satu cabang psikologi yang mempelajari perilaku manusia, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan sosial. Psikologi sosial membahas tentang perilaku individual, sikap, perubahan sikap dan hubungan antar pribadi.

Istilah sikap menurut Ahmadi (1991:161) dalam bahasa Inggris disebut “attitude”, dan menggunakan kata ini sebagai status mental seseorang. Sikap merupakan hasil dari proses sosialisasi, saat seseorang beraksi sesuai dengan rangsangan yang diterima. Thurstone berpendapat bahwa sikap merupakan suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif (sikap senang) maupun negatif (sikap yang tidak menyenangkan) dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis, objek psikologi tersebut meliputi: simbol, kata-kata, slogan, orang, lembaga, dan ide. Sarlito (1996:95) mengatakan bahwa sikap dapat berubah melalui empat proses:

a. Adopsi

Yang dimaksud dengan adopsi adalah kejadian dan peristiwa yang diserap ke dalam diri individu dan mempengaruhi terbentuknya suatu sikap.

b. Diferensiasi

Diferensiasi merupakan proses perubahan sikap yang ditunjukkan dengan berkembangnya intelegensi, bertambahnya pengalaman, sejalan dengan bertambahnya usia, maka ada hal-hal yang tadinya dianggap sama (sejenis), lama kelamaan akan dipandang tidak sama.

c. Integrasi

Proses perubahan sikap integrasi ini terjadi dengan adanya suatu pengalaman yang berhubungan dengan satu hal tertentu, sehingga pada akhirnya terbentuk sikap mengenai hal tersebut.

d. Trauma

Yang dimaksud dengan trauma yaitu pengalaman yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan. Pengalaman yang traumatis dapat juga menyebabkan terbentuknya sikap. Perubahan yang terjadi dalam bersikap, tidak akan terjadi begitu saja. Melainkan melalui suatu proses tertentu, melalui kontak sosial terus-menerus antara individu dengan individu-individu lain di sekitarnya.

Abdul Rahman mengatakan bahwa pada psikologi sosial, penelitian yang membahas mengenai sikap serta perubahan sikap yang merupakan hal yang sangat penting dalam psikologi sosial. Sikap muncul karena adanya ransangan dari lingkungan sosial dan kebudayaan seperti keluarga dan adat istiadat. Sikap seseorang selamanya tidak tetap, sikap akan mengalami perubahan dan berkembang saat mendapat pengaruh dari dalam maupun dari luar. Dalam perubahan dan perkembangan sikap dipengaruhi oleh lingkungan. Perubahan sikap disebabkan oleh dua faktor:

1. Faktor internal yaitu faktor dalam pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini merupakan daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat dari luar pribadi manusia. Faktor ini berupa interaksi sosial.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang sedang diamati. Melalui penelitian kualitatif dapat dikenali subjek, dirasakan apa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari (dalam Basrowi, Suwandi 2009). Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Cinderella Teeth* karya Sakaki Tsukasa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada langkah ini dikumpulkan data dengan melakukan studi pustaka, membaca objek secara keseluruhan, memahami, mengutip sebagai penguat dalam penelitian ini. Lalu membaca buku yang berhubungan dengan penelitian seperti buku psikologi sastra, dan melakukan pencarian referensi melalui internet sebagai penunjang penelitian.

3. Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis hingga masalah yang diajukan sebelumnya dapat terpecahkan dan tujuan penelitian dapat tercapai. Analisis data akan menggunakan tinjauan psikologi sastra.

4. Teknik Pelaporan Hasil.

Setelah menganalisis data, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan menjelaskan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, hasil analisis data, menginterpretasikannya, kemudian memberikan kesimpulan dari analisis yang digunakan.

5. Kesimpulan

Menyimpulkan semua data penelitian dari semua analisis yang telah dilakukan, kesimpulan ini guna untuk memberikan jawaban atas segala pertanyaan yang dimuat dalam rumusan masalah.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan kepustakaan, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Analisis unsur instrinsik seperti, tokoh dan penokohan, serta latar yang terkandung dalam novel *Cinderella Teeth*.

Bab III, Analisis perubahan sikap dan faktor penyebab perubahan sikap tokoh Saki.

Bab IV, Penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.